

BAB 7

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Perdarahan Postpartum didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada karakteristik ibu bersalin kelompok kasus diperoleh rata-rata usia ibu bersalin adalah 27 tahun, rata-rata jumlah gravida ibu adalah 2, dan diperoleh rata-rata Hb ibu bersalin sebesar 9,65 g/dl.
2. Pada karakteristik ibu bersalin kelompok kontrol diperoleh rata-rata usia ibu bersalin adalah 28 tahun, rata-rata jumlah gravida ibu adalah 2, dan diperoleh rata-rata Hb ibu bersalin sebesar 11,25 g/dl.
3. Pada penelitian ini terdapat 38 ibu hamil yang mengalami anemia dari total 83 orang ibu hamil dengan presentase sebesar 46%.
4. Terdapat hubungan antara anemia dalam kehamilan dengan perdarahan *postpartum* di RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya

5. Ibu dengan anemia dalam kehamilan beresiko 9 kali lebih besar mengalami perdarahan *postpartum* dibandingkan ibu yang tidak mengalami anemia.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi ibu hamil, dianjurkan untuk melakukan pelayanan asuhan antenatal di puskesmas secara teratur, dianjurkan untuk mengonsumsi tablet Fe dan asupan makanan yang bergizi selama masa kehamilan
2. Bagi ibu hamil dan petugas layanan kesehatan, diharapkan untuk melakukan skrining atau deteksi dini faktor resiko perdarahan *postpartum* dan memberikan rujukan bagi ibu hamil ke fasilitas layanan lanjutan. pemeriksaan kadar Hb ibu hamil di tiap trimester agar dapat mendeteksi secara dini kejadian anemia. Petugas layanan kesehatan, dapat menyelenggarakan pelatihan untuk mengenali tanda dan tata laksana awal perdarahan *postpartum*.

3. Bagi penelitian lanjut, disarankan agar membagi derajat anemia (tidak anemia, anemia ringan, anemia sedang, dan anemia berat). Selain faktor internal masih terdapat banyak faktor eksternal yang mempengaruhi kejadian perdarahan *postpartum* yang dapat diteliti seperti status nutrisi ibu, mengikuti pelayanan asuhan antenatal dan keadaan sosial ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. 6th ed. Huriawati H, Susi N, Wulansari P, Mahanani DA, editors. Jakarta: EGC; 2015.
2. WHO. Anaemia. Available from: <http://www.who.int/topics/anaemia/en/> diakses pada 18 Maret 2017 pk. 18.00WIB
3. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. 6th ed. Jakarta: PT. Bina Pustaka Prawirohardjo; 2014.
4. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. 2016. 403 p.
5. Hashmi H, Naqvi Z, Edhi MM, Aslam HM. Post partum hemorrhage: causes and management. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3688110/> diakses pada 20 Maret 2017 pk.19.30 WIB
6. Lesterina, Eny. Hubungan Antara Paritas Dan Anemia Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Di Rumah Sakit William Booth Surabaya Periode 2007-2012. 2012;(STIKes William Booth).
7. Rudiyaniti N, Metty D. Anemia Dan Kontraksi Rahim Dalam Proses Persalinan. 2017;
8. Hall JE. Guyton Dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 12th ed. Singapore: Elsevier Inc.; 2016.
9. Goodnough LT, Nemeth E. Disorders of Iron Metabolism and Heme Synthesis. Wintrobe's Clin Hematol. :1419–80.
10. Bakta IM. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 5th ed. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, K. MS, Setiati S, editors. Jakarta: Interna Publishing; 2011.
11. Permaesih D, Herman S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Remaja. 2001;
12. Morsy N, Alhady S. Nutritional Status And Socio-Economic Conditions Influencing Prevalence Of Anaemia In Pregnant Women. 2014;3(7):54–60.
13. Bunn HF. HARRISON Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam. 13th ed. Isselbacher KJ, Braunwald E, Wilson JD, Martin JB, Fauci AS, Kasper DL, editors. Jakarta: EGC; 2000.

14. Tanto C, Kayika IPG. *Kapita Selekta Kedokteran*. 4th ed. Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta EA, editors. Jakarta: Media Aesculapius; 2014. 408 p.
15. Sofian A. Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri. 3rd ed. Jakarta: EGC; 2011.
16. Norwitz ER, Schorge JO. *At a Glance OBSTETRI DAN GINEKOLOGI*. 2nd ed. Safitri A, Astikawati R, editors. Jakarta: Erlangga; 2006.
17. Nair M, Choudhury MK, Choudhury SS, Kakoty SD, Sarma UC, Webster P, et al. Association between maternal anaemia and pregnancy outcomes : a cohort study in Assam , India. *BMJ Glob Heal*. 2016;1(e000026):1–10.
18. Lubis Z. Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya Terhadap Bayi yang Dilahirkan. 2003;
19. Sharma JB, Shankar M. Anemia in Pregnancy : Prevalence Of Anemia In Pregnancy. *Indian J Med Res*. 2010;23(4):253–60.
20. Prabowo RP. *Ilmu Bedah Kebidanan*. 1st ed. Wiknjosastro H, Saifuddin AB, Rachimhadi T, editors. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2007.
21. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Spong CY, Dashe JS, Hoffman BL, et al. *Williams Obstetrics*. 24th ed. McGraw Hill Education; 2014.
22. Rahmawati EN. *Ilmu Praktis Kebidanan*. Victory Inti Cipta; 2011.